

TANGGUL JEBOL

22 Desa di Grobogan Terkepung Banjir

GROBOGAN (KR) - Tanggul Sungai Tuntang di Desa Baturagung, Kecamatan Gubug, Grobogan, Jateng, jebol pada Minggu (9/3) pagi, karena tidak mampu menahan volume air yang datang dari hulu Pegunungan Kendeng Selatan daerah Salatiga. Akibatnya, air keruh warna kuning itu menggenangi pemukiman warga setempat dan desa sekitar.

Sementara itu di bagian hulu, tepatnya di Desa Papanrejo, luapan air Sungai Tuntang menggenangi lintasan KA yang ada di Km 32+6/7, antara Stasiun Gubug-Karangjati, Kecamatan Gubug. Untuk keselamatan KA yang akan lewat, KAI Daop 4 Semarang terpaksa menutup jalur tersebut.

iLuapan Sungai Tuntang ini sempat membuat kereta api yang melintas berjalan dengan kecepatan 5 kilometer per jam. Untuk menjagab keselamatan kereta yang lewat, jalur tersebut pada Minggu 9 Maret 2025 pagi kami tutup, sehingga perjalanan kereta khususnya yang melewati jalur dari Semarang menuju Surabaya dan sebaliknya akan terganggu,i unkap Manajer Humas KAI Daop 4 Semarang, Franoto Wibowo, kemarin.

KA yang perjalanannya dibatalkan yakni KA 486 Kedungsepur, dan KA 495 Kedungsepur. Selain itu ada KA yang memutar melalui lintas Stasiun Gambirngan-Gundih. Yaitu KA 261 Blora Jaya, KA 99 Harina dan KA 263 Ambarawa Ekspres. iPT KAI telah menerjunkan puluhan petugas tanggap darurat untuk penangani lintasan

yang kemungkinan ada bantalan rel tergerus arus banjir,i tutur Franoto.

Selain tanggul Sungai Tuntang jebol, banjir juga melanda sejumlah desa akibat Sungai Lusi dan Glugu meluap ke pemukiman penduduk. Berdasarkan laporan BPBD Grobogan, banjir yang mengakibatkan tanggul Sungai Tuntang jebol dan meluapnya Sungai Lusi, dan Glugu, terjadi karena curah hujan tinggi. Selain itu, banjir juga dipicu kiriman air dari hulu Sungai Lusi, Glugu, dan

Sungai Tuntang.
Setidaknya ada ada 22

desa di enam kecamatan terkempung banjir. Desa sebanyak itu tersebut di Kecamatan Kedungjati, Gubug, Toroh, Purwodadi, Tawangharjo, dan Kecamatan Tegowanu. Kecamatan Kedungjati menjadi wilayah dengan dampak terparah, dengan 11 desa terendam banjir.

Sementara kelurahan paling parah Purwodadi. Di Kelurahan Purwodadi, lebih dari 100 rumah tergenang dengan ketinggian air 10-40 cm. Meski begitu belum ada warga yang mengungsi. Di Kelurahan Kalongan Kecamatan Purwodadi, beberapa peru-

mahan seperti Permata Hijau, Cebok, Mekarsari, Ganesa, dan Palembahan juga tergenang. Di Desa Karanganyar, Perumahan Griya Catra Dewata turut terdampak banjir dengan ketinggian air 20-30 cm.

Kepala Pelaksana BPBD Grobogan Wahyu Tri Darmawanto mengatakan, banjir yang terjadi akibat curah hujan yang tinggi selama dua hari iBanjir juga akibat kiriman air dari hulu Sungai Lusi, Glugu dan Sungai Tuntang yang Mengakibatkan sungai tidak mampu menampung debit air sehingga meluap,i ujarnya.

Disebutkan, si kawasan Kecamatan Kedungjati, sebagian genangan dilaparkan sudah surut. Namun, di banyak titik, termasuk di perkotaan Purwodadi, genangan banjir masih cukup tinggi. (Tas)-f



KR-Taslim

Lintasan rel KA di Desa Papanrejo tergenang banjir akibat Sungai Tuntang meluap.

HUJAN DERAS BERLANGSUNG LAMA

Tebing Longsor Tutup Jalan di Wilayah Magelang

MAGELANG (KR) - Hujan deras yang berlangsung lama, Sabtu (8/3) mengakibatkan tanah longsor di wilayah Kabupaten Magelang, tepatnya di wilayah Kecamatan Pakis dan wilayah Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang. Terkait dengan itu, masyarakat diminta untuk tetap meningkatkan kewaspadaannya, mengingat akhir-akhir ini

masih terjadi hujan.

Di wilayah Kecamatan Pakis Magelang, tanah longsor terjadi di wilayah Desa Banyusidi. Hal ini dibenarkan Camat Pakis Rahmat Pambudi SSTP MM dan Kapolsek Pakis AKP I Wayan Sukadana SH secara terpisah kepada KR, Minggu (9/3). Tanah longsor terjadi di Dusun Dayugo Desa Banyusidi, dan membuat material

longsor menutup akses jalan penghubung Desa Banyusidi dan Desa Petung Kecamatan Pakis.

Hujan deras sempat mengguyur wilayah daerah tersebut menyebabkan tanah tebing di wilayah Dusun Dayugo tinggi 8 meter dan panjang 5 meter longsor. Material tanah longsor sempat menumpuk di ruas jalan penghubung dua desa dengan ketebalan sekitar 50 Cm. Kerja bakti banyak pihak juga langsung dilakukan, khususnya untuk membuka kembali akses jalan antar desa tersebut.

Tanah longsor juga terjadi di wilayah Desa Wulunggunung Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang. Hal ini dibenarkan Kapolsek Sawangan AKP Glenter Pitoyo SH MH

kepada KR, Minggu. Dibenarkan, hujan deras sempat mengguyur wilayah Sawangan, Sabtu lalu. Masyarakat juga diharapkan tetap meningkatkan kewaspadaannya.

Kepala Pelaksana Harian (Kalakhar) BPBD Kabupaten Magelang Edi Wasono secara terpisah membenarkan kejadian longsor di Banyusidi Pakis dan Wulunggunung Sawangan Magelang, Sabtu lalu. Hujan dengan intensitas sedang di wilayah Sawangan mengakibatkan tanah longsor di wilayah Desa Wulunggunung. Tanah tebing di Dusun Glondong Duwur Desa Wulunggunung longsor, dan material longsor sempat menutup akses jalan dengan tebal sekitar 2 meter. (Tha)-f



KR-Thoha

Tebing yang longsor di wilayah Kecamatan Pakis Magelang

UNIMUS TERIMAAKREDITASI UNGGUL

Berkomitmen Makin Muliakan Mahasiswa

SEMARANG (KR) - Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus) mencatatkan prestasi luar biasa, menyusul raihan akreditasi perguruan tinggi (APT) Unggul dari BAN-PT. Rektor Unimus Prof Dr Masrukhi MPd didampingi Wakil Rektor I Prof Dr Budi Santosa MSiMed, Wakil Rektor II Dr Har-diwinoto MSI, dan Wakil Rektor III Dr Eny Winar-yati MPd menyampaikan hal itu kepada pers di kampus setempat Jumat (7/3).

“Setelah dilakukan Assessment Kecukupan Asesmen Lapangan pada tanggal 14-16 Februari 2025 dan 18 Februari 2028 keluar SK terkait akreditasi Unggul tersebut. Dengan raihan Akreditasi Unggul, maka Unimus makin memantapkan diri untuk terus berkomitmen melakukan layanan pendidikan tinggi yang berkualitas” ujar Prof Masrukhi.

Saat ini Unimus memiliki 38 program studi, 21 di

antaranya terakreditasi Unggul dan dua prodi lainnya diprediksi segera mendapatkan akreditasi Unggul pula. Jumlah mahasiswa Unimus saat ini di kisaran 15.000 dan dengan akreditasi Unggul, Unimus optimis jumlah mahasiswa akan bertambah, sejalan dengan penambahan sarana prasarana seperti Gedung Kuliah Bersama III dengan 10 lantai dan twin dan sejumlah fasilitas baru lainnya.

“Sarana prasarana penting lainnya di antaranya Unimus memiliki Rumah

Sakit Gigi dan Mulut Pendidikan serta Rumah Sakit Unimus yang keduanya Terakreditasi Paripurna. Ditambah klinik rawat inap Pratama di daerah Petek Semarang. Juga tiga buah pondok pesantren yaitu Pondok Pesantren KH Sahlan Rosidi Putra, Pondok Pesantren KH Sahal Rosidi Putri dan Pondok Penghawal Qur’an. Keberadaan pondok pesantren sangat penting karena Unimus ingin mencetak lulusan yang tidak hanya profesional di bidang keilmuannya tetapi

juga berahlak mulia” unkap Prof Masrukhi.

Di sisi SDM, khususnya dosen , Unimus memiliki sekitar 400 dosen, dan hampir setengahnya bergejar S3 dan saat ini sekitar 65 dosen sedang menempuh studi lanjut S3 baik di dalam maupun luar negeri. Unimus juga mulai banyak dilirik masyarakat internasional sebagai tempat studi. Saat ini sedikitnya ada 240 mahasiswa asing dari berbagai negara sedang kuliah di Unimus.

Dengan Akreditasi Unggul, sarana prasarana lengkap serta SDM memadai, Unimus semakin bertekad memberi layanan pembelajaran yang nyaman, menggembirakan serta memuliakan bagi mahasiswa. Tidak ada bullying antar mahasiswa juga tidak ada dosen yang sulit dihubungi. Itu semua demi masa depan mahasiswa sebagai generasi penerus dan pemimpin bangsa ini. (Sgi)-f



KR-Sugeng Irianto

Unimus terima akreditasi unggul

GOVERNOR JATENG AHMAD LUTHFI

Potensi Desa Jadi Basis Pembangunan Provinsi

KENDAL (KR) - Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi menegaskan, Pemprov Jateng akan menggunakan potensi yang ada di desa-desa di wilayahnya untuk dijadikan basis pembangunan daerah. Potensi desa akan ditarik menjadi kebijakan di provinsi untuk bersama-sama membangun wilayah. Dia menegaskan hal ini saat Nongkrong Bareng dan Silaturahmi dengan Gubernur Jawa Tengah di Pendopo Kabupaten Kendal, Jumat (7/3).

Menurut Luthfi, desa harus punya produk unggulan yang dapat dilinierkan dengan program pemerintah pusat, pemerintah provinsi, maupun pemerintah kabupaten/kota. Baik itu wisata, pertanian, maupun potensi lain yang bisa digarap secara bersama-sama demi menyejahterakan masyarakat.

Silaturahmi Gubernur ke daerah daerah di Jawa Tengah merupakan bagian dari rangkaian kegiatan berkeliling ke-35 kabupaten/kota pada awal kepemimpinannya sebagai Gubernur Jawa Tengah. Tujuannya untuk menggali potensi dan menemukan permasalahan kemasyarakatan untuk ke-



KR-Budiono

Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi saat Nongkrong Bareng dan Silaturahmi dengan masyarakat di Kendal

mudian diintegrasikan menjadi sebuah kebijakan. “Saya ingin mendengar apa yang harus saya lakukan untuk lima tahun ke depan,” tegas Luthfi.

Dalam kegiatan tersebut, Mantan Kapolda Jateng ini juga mendapatkan banyak masukan langsung dari masyarakat. Khususnya tentang persoalan yang harus diselesaikan di Kabupaten Kendal. Mulai dari masalah pendidikan, serapan tenaga kerja, infrastruktur, pertanian, nelayan, serta masalah sosial lain.

Saat dialog terbuka di Kendal, Gubernur menerima masukan dari perwakilan Serikat Buruh dan Pekerja Kabupaten Kendal, khususnya yang

terkait dengan pendidikan vokasi untuk menunjang daya serap tenaga kerja asal Kendal. Diakui keberadaan kawasan ekonomi khusus (KEK) di daerah tersebut, investasi yang masuk di Kendal cukup tinggi, namun serapan tenaga kerja asal Kendal masih rendah.

Menanggapi hal itu, Luthfi menjelaskan, lowongan pekerjaan di wilayahnya memang masih banyak. Namun, kesiapan tenaga kerja untuk masuk ke industri perlu ditingkatkan. Untuk itu Pemprov Jateng bersama kementerian terkait telah menyiapkan penambahan pendidikan vokasi dan Balai Latihan Kerja (BLK) sesuai kebutuhan industri. (Bdi)-f

BI SOLO CATAT

900 Ribu Pedagang Pakai QRIS

SOLO (KR) - Kanal pembayaran melalui QRIS di Surakarta semakin berkembang. Sampai Januari 2025 tercatat sudah 900.000 pedagang yang memakai Quick Response Code Indonesian Standard atau QRIS dengan nominal Rp 695 milyar.

“Pemakaian QRIS ini meningkat 121,88 persen dibandingkan periode sebelumnya. Sementara volume transaksi mencapai 6,4 juta atau meningkat 108,50 persen” jelas Kepala Perwakilan Bank Indonesia, Dwiyanto Cahyo Sumirat pada Srawung Awak Media Indonesia Solo, Jumat (7/3).

Menurutnya, penggunaan QRIS bagi pedagang melindungi dari uang palsu. Terutama bagi pedagang yang melakukan aktivitas atau transaksi pagi hari, dengan QRIS akan aman. Selain itu QRIS yang diluncurkan pada

2020 dikenal higyne.

Kalangan milenial yang memiliki mobilitas tinggi gemar memakai QRIS. Karena menggenggam gadget mereka sudah melakukan apa saja termasuk bertransaksi non tunai dengan QRIS. Pangsa QRIS di Solo tercatat 45,95 persen, sementara dari 6 kabupaten yang ada Sukoharjo tertinggi 13,90 persen.

Dwiyanto juga menjelaskan terkait penukaran uang. Untuk memenuhi kebutuhan uang kartal selama periode Ramadan

dan Idulfitri 2025 mempersiapkan Uang Layak Edar (ULE) sebesar Rp4,69 Triliun. Bank Indonesia Solo menyediakan 46 titik layanan penukaran uang bagi masyarakat melalui sinergi bersama perbankan Solo Raya.

Rangkaian kegiatan penukaran uang Rupiah pada Ramadan dan Idulfitri 2025 dikemas dalam kegiatan Semarak Rupiah Ramadan dan Berkah Idulfitri (SERAM-BI) 2025 dengan tema “Menjaga Rupiah di Bulan Penuh Berkah” (Qom)-f



KR-Qomarul Hadi

Dwiyanto Cahyo Sumirat di depan media



UNTUK TANGANI KEMISKINAN

Sukoharjo Libatkan Perusahaan

SUKOHARJO (KR) - Komisi A DPRD Jawa Tengah melakukan kunjungan kerja ke Sukoharjo, yang dinilai mampu berlari cepat untuk penanganan kemiskinan. Ketua Komisi A Imam Teguh mengatakan, Solo dan Sukoharjo sudah berzona biru (tingkat kemiskinannya rendah), sudah aman. Untuk itu Komisi A DPRD Jawa Tengah melakukan kunjungan kerja ke dua daerah tersebut untuk belajar bagaimana pengelolaan bantuan di Surakarta dan Sukoharjo ini.

Demikian dikatakan Ketua Komisi A DPRD Jawa Tengah Imam Teguh disela-sela kunjungan kerjanya di Sukoharjo Selasa (4/3). Komisi A diterima langsung oleh Sekda Sukoharjo, Widodo.

Dari hasil pantauan di sejumlah daerah ini, langkah selanjutnya dari kunjungan tematik adalah semua komisi akan berdiskusi mengenai wilayah mana saja yang paling membutuhkan bantuan untuk pengentasan kemiskinan, dan dengan bantuan program apa saja yang paling pas dijalankan di wilayah tersebut.

Untuk itu, selain berkunjung ke wilayah miskin ekstrem, Komisi A juga melakukan kunjungan kerja ke daerah zona biru untuk mendapatkan informasi, bagaimana program-program pengentasan warga dari ke-



KR-Budiono Isman

Imam Teguh

iskinan berjalan di wilayah tersebut, sehingga bisa juga diterapkan di daerah lain yang miskin ekstrem supaya bisa keluar dari zona kemiskinan maupun miskin ekstrem.

Sekda Sukoharjo Widodo menjelaskan, Sukoharjo merupakan daerah dengan tingkat pertumbuhan ekonomi yang cenderung terus naik. Kemiskinan di Sukoharjo termasuk mudah untuk ditanggulangi karena wilayahnya tidak begitu luas, sehingga dana bantuan bisa disalurkan dengan baik. Dengan wilayah yang relative kecil ini, banyak perusahaan yang menggunakan CSR untuk penanganan kemiskinan.

Pada 2023 ada 45 perusahaan yang menggunakan dana CSRnya untuk membantu program penanganan kemiskinan. Di 2024 mungkin lebih banyak lagi, tetapi data masih belum masuk seluruhnya karena ada perusahaan yang belum melapor ke aplikasi.

Imam Teguh mengakui Program CSR sangat berperan dalam penanggulangan kemiskinan di Jawa Tengah, karena memberikan bantuan berupa pangan, perbaikan sarana, dan pemberdayaan masyarakat yang dibutuhkan warga Jawa Tengah. □f

(Disampaikan oleh Ketua Komisi A DPRD Jawa Tengah Imam Teguh kepada wartawan KR Biro Semarang Budiono Isman)